

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Triwulan II tahun 2024 Kota Bima mengalami Inflasi dan Deflasi dengan rincian sebagai berikut : Pada April 2024 Inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 3,05 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,04. Sementara tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,28 persen dan 1,19 persen. Pada Mei 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 102,85. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima bulan Mei 2024 masing-masing sebesar 0,19 persen dan 1,00 persen. Pada Juni 2024 inflasi year on year (y-on-y) Kota Bima sebesar 2,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,08. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bima Bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 0,28 persen dan 0,72 persen.

Selama bulan April 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, tomat, bahan bakar rumah tangga, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan layang/ikan benggol, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ayam hidup, ikan bandeng/ikan bolu. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada April 2024 antara lain tomat, emas perhiasan, daging ayam ras, cumi-cumi, ayam hidup, bawang merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain beras, cabai merah, ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, dan cabai rawit.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada April 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	6,00
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,45
3.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	2,72
4.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	2,24
5.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,41
6.	Kelompok Transportasi	1,21
7.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	1,05
8.	Kelompok Pendidikan	0,65
9.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ restoran	0,54
10.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,00
11.	Kelompok Kesehatan	-0,46

Selama bulan Mei 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, tomat, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (skm). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, ayam hidup, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan layang/ ikan benggol, minyak goreng. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Mei 2024 antara lain ikan layang/ ikan benggol, emas perhiasan, nasi dengan lauk, angkutan udara, bawang merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain beras, ikan bandeng/ikan bolu, tomat, angkutan antar kota, bahan bakar rumah tangga.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Mei 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
1.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	5,32
2.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	5,10
3.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	2,45
4.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	2,24
5.	Kelompok Transportasi	1,35
6.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,15
7.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	1,05
8.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	1,04
9.	Kelompok Pendidikan	0,65
10.	Kelompok Kesehatan	0,17
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,00

Selama bulan Juni 2024 komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi year on year di Kota Bima adalah Beras, emas perhiasan, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (skm). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi year on year antara lain ikan bandeng/ ikan bolu, daging ayam ras, ikan teri, cumi-cumi dan daun kelor. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi month to month pada Juni 2024 antara lain ikan layang/ ikan benggol, kacang Panjang, ikan tongkol/ Ikan ambu-ambu, ayam hidup. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi month to month antara lain tomat, daging ayam ras, cumi-cumi, bawang merah dan ikan teri.

Adapun 11 (sebelas) kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi dan/deflasi year on year pada Juni 2024, adalah :

No.	Komoditas	Inflasi/deflasi (%)
------------	------------------	----------------------------

1.	Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	5,11
2.	Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau	3,69
3.	Kelompok Transportasi	2,73
4.	Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,64
5.	Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman / Restoran	1,21
6.	Kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,89
7.	Kelompok Pakaian dan Alas Kaki	0,86
8.	Kelompok Pendidikan	0,65
9.	Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,58
10.	Kelompok Kesehatan	0,41
11.	Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,01

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Triwulan II Tahun 2024 *Volatile food* masih menjadi penyumbang inflasi yaitu beras, tomat dan bawang merah dikarenakan komoditas beras dan bawang merah pada triwulan pertama masih dalam musim tanam. Sementara komoditas tomat adalah komoditas yang masih didatangkan dari luar yaitu Pulau Lombok.
2. Rokok Kretek Filter, Rokok Putih, Angkutan Udara dan Emas Perhiasan adalah kelompok penyumbang inflasi dari sisi *Administrative Price* yang tidak bisa diintervensi oleh pemerintah daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya - upaya yang dilakukan dalam pengendalian Inflasi di Kota Bima pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* TPID Dalam rangka Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Menjelang Musim tanam di pimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Bima pada tanggal 22 April 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Pada Distributor di Kota Bima
- Melakukan Operasi Pasar pada Tanggal 25 April dan 2 Mei 2024

2. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* Satgas Ketahanan Pangan Pemantauan

Harga Pangan (Khususnya Jagung) dipimpin oleh Pj. Wali Kota Bima pada tanggal 3 Mei 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Bersurat ke Bapanas perihal Permohonan Penanganan Harga dan Serapan Jagung di Kota Bima Tahun 2024 Nomor : 500/168/IV/2024 Tanggal 19 April 2024
- Sidak Pemantauan Harga Jagung Tanggal 6 Mei 2024
- Melakukan Operasi Pasar tanggal 7 Mei 2024

3. Melakukan Rapat Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di pimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Bima pada tanggal 8 Mei 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melaksanakan Sidak Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Distributor dan Pengecer Kota Bima pada tanggal 14 Mei 2024

4. Melakukan Rapat Koordinasi Pembahasan Program Kerja Unggulan Kegiatan Pengendalian Inflasi Tahun 2024 di pimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Bima pada tanggal 15 Mei 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Penentuan Program Kerja Unggulan (Toko TPID dan Penanaman Serentak di Setiap Kelurahan)
- Melakukan Operasi Pasar tanggal 16 dan 21 Mei 2024

5. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* di pimpin Pj. Wali Kota Bima terkait Pembahasan Gas LPG Bersubsudi 3 Kg dan Jagung pada tanggal 27 Mei 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Melakukan Sidak Gas LPG 3kg pada Agen dan Distributor di Kota Bima tanggal 5 Juni 2024
- Melakukan Operasi Pasar tanggal 1 dan 6 Juni 2024
- Melakukan Rapat Koordinasi Pembentukan Asosiasi Jagung Kota Bima tanggal 8 Juni 2024

6. Melakukan Rapat Koordinasi *High Level Meeting* di pimpin Pj. Wali Kota Bima Rapat Jagung Kota Bima pada tanggal 8 Juni 2024 dengan hasil tindak lanjut sebagai berikut :

- Pembentukan Asosiasi Petani, Penyalur dan Pengusaha Jagung (AP3J) Kota Bima berdasarkan Berita Acara No. 0001/AP3J-Kobi/VII/2024 Tanggal 8 Juni 2024

7. Penyaluran dan Penyerahan Pemberian bantuan Pangan Beras Bulog Periode April s.d Juni Tahun 2024 sebesar 154.440 Kg oleh Perum Bulog Cabang Bima.

8. Operasi Pasar Murah Pemerintah Kota Bima dalam Pengendalian Inflasi bekerjasama dengan Perum Bulog Cabang Bima selama bulan April, Mei dan Juni Tahun 2024 sebagai berikut:

No	Tanggal/Hari	Beras (Kg)	Gula (Kg)	Komoditas		Keterangan
				Minyak Goreng (Liter)	Tepung Terigu (Kg)	
1.	04 April 2024 Kel. Melayu Kec. Asakota	5.000	500	1.000	-	

2.	18 April 2024 Kel. Dara Kec. RasanaE Barat	5.000	300	720	-
3.	25 April 2024 Kel. Kumbe Kec. RasanaE Timur	5.000	500	624	13
4.	02 Mei 2024 Kel. Rabangodu Selatan Kec. Raba	5.000	500	1000	
5.	07 Mei 2024 Kel. Mande Kec. Mpunda	5.000	500	600	-
6.	16 Mei 2024 Kel. Jatiwangi Kec. Asakota	8.000	500	800	-
7.	21 Mei 2024 Kel. Tanjung Kec. RasanaE Barat	5.000	400	600	-
8.	01 Juni 2024 Kel. Nungga Kec. RasanaE Timur	7.000	500	500	-
9.	06 Juni 2024 Kel. SaraE Kec. RasanaE Barat	5.000	300	500	-
10.	13 Juni 2024 Kel. Rabadompu Barat Kec. Raba	5.000	300	400	-
11.	20 Juni 2024 Kel. Sadia Kec. Mpunda	8.000	200	500	-
12.	27 Juni 2024 Kel. SambinaE Kec. Mpunda	10.000	400	500	-

9. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi mendadak ke Distributor dan Pengecer Pupuk di Kota Bima untuk melihat Ketersediaan Komoditas pupuk subsidi dan keterjangkauan harga dalam menghadapi musim tanam, dengan hasil sebagai berikut :

No.	Nama Penggilingan	Jenis Beras	Jumlah Stok (Kg)	Harga Beli/Kg	Harga Jual/Kg
1.	PT. Roci Karawi Sama Kel. Paruga Kec. RasanaE Barat	Infari 32	11.600	Rp.15.500	Rp.15.500
2.	CV. Wiratama Kel. Ule Kec. Asakota	Infari 32, Ciliwung dan Cigelis	700	Rp.15.000	Rp.15.000

3.	CV. Rejeki Kel. Monggonao Kec. Mpunda	Infari 32	5.000	Rp.15.000	Rp.16.000
4.	UD. Makmur Kel. Tanjung Kec. RasanaE Barat	Infari 32	2.000 s/d 8.000	Rp.15.000	Rp.15.500 s/d Rp. 16.000

10. TPID Kota Bima melakukan Operasi Pasar Ramadhan Bekerjasama dengan BI, BUMN, BUMS dan UMKM Se Kota Bima dalam rangka menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H pada Tanggal 1 April 2024.

11. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melakukan Gerakan Pasar Murah (GPM) pada Tanggal 1 April 2024.

12. TPID Kota Bima melakukan Sidak Pemantauan Harga Jagung di Gudang Pengumpul Jagung di Kota Bima pada Tanggal 6 Mei 2024

13. TPID Kota Bima melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) Ketersediaan Barang dan Stabilitas Harga di Pasar Raya Amahmi Bima, yaitu pada Tanggal 12 Juni 2024 Menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.

14. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima secara rutin melakukan Pemantauan harga untuk mengantisipasi kenaikan harga Barang Pokok di Pasar Raya Amahami Bima.

15. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan Peredaran/Pendistribusian Gas LPG Pada Agen/distributor Gas LPG 3 Kg di Kota Bima untuk memantau ketersediaan barang dan kestabilan harga pada tanggal 2 s.d 4 April dan 5 s.d. 7 Juni 2024.

16. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bima melakukan Pengawasan Penggunaan Gas LPG 3 Kg pada UMKM dan Bagan Nelayan di Kota Bima Pada Tanggal 5 April 2024.

17. Memperkuat pasokan bahan bakar non BBM yaitu gas LPG 3 Kg sebanyak 513.412 tabung pada periode April s.d Juni 2024.

18. Dinas Pertanian Kota Bima bersama 11 (sebelas) Kelompok Tani Binaan melakukan Penanaman Tembakau pada 40 Ha Lahan Pertanian hingga di bulan Juni 2024, yang terdiri dari:

No	Nama Pimpinan Kelompok Tani	Kelurahan	Luas Tanah (Ha)
1	Muslim	Kel. Kolo Kec. Asakota	3,2
2	Herman	Kel. Kolo Kec. Asakota	5
3	Ishaka	Kel. Jatibaru Kec. Asakota	6
4	Sahrul	Kel. Lampe Kec. RasanaE Timur	3,2

5	Ishaka	Kel. Oi FoO Kec. RasanaE Timur	4
6	Sukrin	Kel. Oi FoO Kec. RasanaE Timur	3,1
7	Arafik	Kel. Nitu Kec. Raba	4
8	H. Ismail	Kel. Nitu Kec. Raba	4
9	Hasanudin	Kel. Rontu Kec. Raba	1,54
10	Kaharuddin	Kel. PenanaE Kec. Raba	2,96
11	Hardiansyah	Kel. Oi FoO Kec. RasanaE Timur	3

19. Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menggiatkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk kegiatan pertanian melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memberdayakan Kelompok Wanita Tani Binaan.

20. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima Melakukan kegiatan Pengawasan hewan dan daging sapi/kambing di tempat pemotongan/penjagalan Hewan pada Tanggal 17 Juni 2024

21. Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Kota Bima melakukan Pengawasan Produksi benih/bibit, HPT, pakan/bahan pakan pada Tanggal 27 s.d 29 Mei 2024 pada Perusahaan Bibit dan Pakan di Kota Bima

22. Dinas Ketahanan Pangan membuat neraca pangan pada setiap minggunya secara rutin.

23. TPID Kota Bima membuka Gerai Toko TPID yang berlokasi di Pasar Amahami Kelurahan Dara Kecamatan RasanaE Barat Kota Bima

24. Dinas Ketahan Pangan melakukan Pengawasan Pengiriman Beras SPHP ke Mitra RPK di Kota Bima pada Tanggal 29 Juni 2024.

25. Diskominfotik Kota Bima melakukan kegiatan Diseminasi Informasi melalui berbagi media tentang pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pengendalian inflasi harus menjadi perhatian semua pihak. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi kurang bermakna apabila diikuti oleh kenaikan inflasi yang tinggi pula. Pada bulan April 2024, Kota Bima mengalami inflasi year on year sebesar 3,05 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi Beras, tomat, bahan bakar rumah tangga, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (skm). Namun pada bulan Mei inflasi year on year Kota Bima mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 2,91 persen dengan komoditas dominan penyumbang inflasi yaitu Beras, tomat, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (skm). Inflasi year on year Bulan Juni 2024 Kota Bima, kembali mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 2,39 persen. Inflasi pada bulan Juni ini dominan

dipengaruhi oleh komoditas Beras, emas perhiasan, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (skm). Pada bulan April, Mei dan Juni komoditas volatile food seperti beras dan tomat menjadi penyumbang inflasi yang signifikan, mengingat pada bulan tersebut adanya Perayaan Hari-hari Besar Keagamaan, di mana kebutuhan dan permintaan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dan masih mengandalkan beras dari luar Kota Bima.

2. Koordinasi semua pihak, terutama kolaborasi dan sinergi diantara Organisasi Pemerintah daerah Kota Bima perlu terus diperkuat sehingga pihak terkait dapat mensinergikan berbagai kebijakan dan langkah – langkah yang diperlukan. *Acara High Level Meeting* (HLM) TPID Kota Bima juga diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen semua pihak dalam mengupayakan pengendalian inflasi yang lebih efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima untuk menanggulangi berbagai isu pengendalian inflasi pada Triwulan II tahun 2024 adalah:

1. Mengintensifkan Pemantauan Pergerakan Harga Secara Harian.

Melakukan pemantauan harga kebutuhan bahan pokok secara harian, utamanya beras, tomat, anake cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, ayam ras, minyak goreng dan gula pasir. Lebih lanjut TPID diharapkan untuk mengembangkan pemantauan harga menggunakan system informasi dan *early warning system* kenaikan/penurunan harga pangan untuk pengambilan kebijakan yang lebih responsive dan cepat.

2. Membuat Neraca Pangan untuk memastikan Ketersediaan Stok dan Pasokan Bahan Pokok Penting

Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah, maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional dan pasar ritel Modern.

3. Berkoordinasi Bersama Aparat Penegak hukum (Satgas pangan)

Melakukan tindakan korektif atau indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi serta penimbunan, termasuk penyaluran distribusi BBM dan LPG.

4. Memastikan Efektivitas Penetapan Lokasi, Waktu dan Frekuensi Pasar Murah.

5. Melakukan Operasi Pasar yang masif di setiap kelurahan.

6. Melakukan Sidak Pasar menjelang HBKN.

7. Membuka Gerai atau Toko Sembako Murah Pengendali Inflasi di Kota Bima.